



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah Kentucky Fried Chicken Mall Kelapa Gading 5, Jakarta Utara. Subjek penelitian yang dipilih adalah 100 orang responden yang sudah pernah mengonsumsi produk Kentucky Fried Chicken Mall Kelapa Gading 5. Penelitian dilakukan pada periode bulan April sampai dengan Mei 2013.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006: 157), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda yaitu:

##### 1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam masalah penelitian.

##### 2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara survei, menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pernyataan kepada responden mengenai variabel dalam penelitian kemudian mengumpulkan jawaban dari pernyataan dalam kuesioner tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian variabel - variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto* karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang telah terjadi sehingga peneliti tidak dapat mengontrol variabel – variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dapat dimanipulasi.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan ”pengaruh” dan ”seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Dilihat dari sisi dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian studi *cross-section* (studi lintas bagian) dimana penelitian hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini menggunakan studi desain statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel adalah representatif dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena data –data didapatkan secara langsung di lapangan dengan menyebarkan kuesioner.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi subyek

Hasil kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban - jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian. Dimana persepsi subyek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena itu, penulis berusaha memberikan pemahaman kepada subyek penelitian untuk menghindari persepsi negatif terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**C. Variabel Penelitian**

Variabel – variabel yang diteliti terdiri dari empat variabel *independen* yaitu periklanan (X<sub>1</sub>) , promosi penjualan (X<sub>2</sub>) , hubungan masyarakat (X<sub>3</sub>) dan citra merek (X<sub>4</sub>). Sedangkan variabel *dependennya* adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian yang Diteliti

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Promosi	1. Periklanan	1. Memperhatikan iklan. 2. Berminat terhadap iklan. 3. Memiliki hasrat terhadap iklan.	Interval
	2. Promosi Penjualan	1. Berminat terhadap promosi penjualan. 2. Tindakan setelah melihat promosi penjualan.	Interval
	3. Hubungan Masyarakat	1. Program hubungan masyarakat yang diadakan mampu menarik antusiasme orang banyak. 2. Program hubungan masyarakat yang diadakan mendapat reaksi positif dari	Interval



		media cetak.  3. Program hubungan masyarakat yang diadakan mendapat reaksi positif dari media elektronik.	
<p><b>© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p> <p>Hak Cipta Merek Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	1. Atribut Produk	1. Kelengkapan menu. 2. Design restoran menarik. 3. Suasana restoran terasa nyaman.	Interval
	2. Atribut tidak Berwujud	1. Teknologi	Interval
	3. Manfaat bagi Pelanggan	1. Menjadi pilihan utama dalam menghilangkan rasa lapar (mengenyangkan)	Interval
	4. Harga	1. Sesuai dengan mutu produk.	Interval
	5. Pengguna	1. KFC digemari oleh semua kalangan.	Interval
	6. Kelas Produk	1. KFC identik dengan pelayanan yang cepat.	Interval
Keputusan Pembelian	1. Perilaku Pembelian	1. Saya akan melakukan pembelian ulang produk KFC.  2. Saya akan mengonsumsi produk KFC dalam jangka panjang.	Interval

Sumber : Kumpulan teori



## D. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan melakukan survey, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pengambilan sampel
  - a. Satuan analisis : Konsumen Kentucky Fried Chicken di Mall Kelapa Gading 5.
  - b. Karakteristik sampel : Karakteristik eksternal
2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah metode *judgement sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili populasi tersebut. Kriteria yang digunakan adalah orang-orang yang pernah melakukan pembelian dan mengonsumsi Kentucky Fried Chicken di Mall Kelapa Gading 5.
3. Banyaknya jumlah sampel yang diambil adalah 100 responden. Menurut Sugiyono (2009), sampel yang memadai adalah 50 – 300. Berlokasi di wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara pada periode April 2013 – Mei 2013.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan menyebarkan angket / kuesioner yang menggunakan skala likert ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



100 responden di Kelapa Gading, Jakarta Utara yang pernah membeli dan mengonsumsi KFC di Mall Kelapa Gading 5.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, maka penulis mengolah data tersebut untuk dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk menjawab masalah yang ada. Alat bantu berupa *software* komputer yang digunakan untuk menganalisis data adalah IBM SPSS *Statistics* 19.0. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Husein Umar (2008:52) berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Penelitian ini melakukan pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment*, rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana :

r = korelasi *product moment*

x = skor tiap pertanyaan / item

n = jumlah responden

y = skor total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,361), maka pertanyaan kuesioner valid.

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table (0,361), maka pertanyaan kuesioner tidak valid.

Butir yang dinyatakan tidak valid tersebut akan dibuang. Dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan penyebaran awal (pra kuesioner) kepada 30 responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah instrumen yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Dari sekian banyak teknik untuk mengukur reliabilitas, penulis menggunakan teknik Cronbach Alpha yang diambil dari Husein Umar (2000:207), rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{\text{alpha}} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_b^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{\text{alpha}}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_b^2$  = Jumlah varians butir

$s_t^2$  = Varians total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebelum menghitung dengan rumus Cronbach Alpha, jumlah varian butir dicari dulu dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan. Rumus varian yang digunakan sebagai berikut :

$$S_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

X = nilai skor yang dipilih

### 3. Analisis Deskriptif

#### Rata-rata tertimbang

Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot Xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

Fi = Frekuensi

Xi = Bobot nilai

$\sum fi$  = Jumlah responden

### 4. Rentang skala dan kriterianya

Langkah-langkah dalam analisis rentang skala adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (1) Semua penilaian dari responden dikumpulkan dan dijumlahkan sehingga masing-masing pernyataan atau indikator memiliki skor total
- (2) Mengatur seluruh skor total dan memilih sebagian dari skor total tertinggi dan terendah, misalkan 25% tertinggi dan 25% terendah. Kedua kelompok ekstrim ini mencerminkan sikap-sikap paling setuju dan paling tidak setuju terhadap topik yang sedang diteliti.
- (3) Dengan menggunakan rumus, maka penulis menghitung nilai dari rata-rata nilai responden, membentuk kelas dari range tersebut, dan mengetahui pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan kelasnya masing-masing.

$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan :

m : Rata-rata nilai tertinggi

p : Rata-rata nilai terendah

b : Jumlah kelas/ banyaknya kategori

Rentang Skala	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 – 2,60	Tidak Setuju (TS)
2,61 – 3,40	Netral (N)
3,41 – 4,20	Setuju (S)
4,21 – 5,00	Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

### Regresi Linier Ganda

Penulis menggunakan analisis multiregresi karena terdapat lebih dari satu variabel bebas. Rumus:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

$X_i$  = variabel bebas, yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$

$Y$  = variabel terikat

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel  $X_1$

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel  $X_2$

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel  $X_3$

$\beta_4$  = koefisien regresi variabel  $X_4$

$\epsilon$  = komponen sisaan yang tidak diketahui nilainya (acak)

## 7. Uji Asumsi Klasik

Regresi yang baik adalah regresi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yaitu prediksi linear yang tidak bias. Supaya BLUE maka harus memenuhi kriteria dalam uji klasik, yang termasuk dalam uji klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji Normalitas Residual

Menurut Imam Ghozali (2006: 147), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas diukur dengan mengujikan uji statistik non parametrik *Kalmogorov – Smirnov (K – S)*, dengan hipotesis:

Ho : residual data berdistribusi normal

Ha : residual data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Ho tidak ditolak bila probabilitas  $\geq 0.05$
2. Ho ditolak bila probabilitas  $\leq 0,05$

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam Ghozali, 2006: 95). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi.

Untuk mendeteksinya dilakukan uji regresi dengan SPSS dengan cara melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Syarat untuk bebas multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  atau nilai  $VIF < 10$ .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan:

- (i). Jika nilai  $tolerance \geq 0.10$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas.
- (ii). Jika nilai  $tolerance < 0.10$  atau  $VIF \geq 10$  maka terdapat multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas.

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Imam Ghozali (2006: 99) berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Run test*. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak yaitu dengan cara melihat nilai Asymp sig. (2-tailed). Apabila probabilitas diatas 0,05 maka dapat dikatakan data tidak mengalami masalah autokorelasi.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho: tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

Ha: ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Setelah dilakukan pengujian asumsi - asumsi klasik tersebut diatas, maka selanjutnya akan dilakukan beberapa pengujian ,yaitu :

#### a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2006: 88). Pada uji F dapat dilihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho:  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

Ha: tidak semua  $\beta_i = 0$

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$i = 1,2,3$

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1). Jika nilai Sig.  $\leq 0.08$  atau F hitung  $\geq F$  tabel maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- (2). Jika nilai Sig.  $> 0.08$  atau F hitung  $< F$  tabel maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.

Apabila hasil uji F menunjukkan tolak  $H_0$ , maka dilanjutkan uji sebagai berikut :

#### b. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Imam Ghazali, 2006: 88). Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i \leq 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

$$i = 1,2,3$$

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai Sig.  $\leq \alpha$  atau t hitung  $> t$  tabel, maka tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig.  $> \alpha$  atau t hitung  $< t$  tabel, maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Imam Ghozali, 2006 : 87). Dimana:

- (1).  $R^2 = 0$ , berarti variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- (2).  $R^2 = 1$ , berarti variabel independen (X) secara sepenuhnya mampu menjelaskan variabel dependen (Y).

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.